



SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Ilmu Hadis
2. Komponen Mata Kuliah : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
3. Kode Mata Kuliah : UIN 1201
4. Bobot SKS : 2 SKS
5. Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini termasuk mata kuliah kompetensi penunjang yang wajib diprogramkan oleh seluruh mahasiswa UIN. Mata kuliah ini ditawarkan untuk diprogramkan pada semester I. Ruang Lingkup materi pembahasannya meliputi terminologi seputar hadis, struktur hadis, dalil keujahan hadis, sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis dan ilmunya, pembagian hadis dan pengenalan takhrij hadis.

C. STANDAR KOMPETENSI

1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami dengan baik urgensi mempelajari ilmu hadis.
2. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami substansi ilmu Hadis meliputi pertumbuhan dan perkembangan hadis/ilmu hadis, pembagian hadis, syarat-syarat hadis shahih, syarat-syarat periwayatan hadis, takhrij hadis, mukharrij, dan kitab himpunan serta inkarussunnah.
3. Mahasiswa mampu memahami, menghayati dan memanfaatkan ilmu hadis yang berkaitan dengan substansinya maupun metodenya dalam mengembangkan pemahaman hadis sebagai sumber ajaran agama.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Metode	Alokasi Waktu	Penilaian	Referensi
1	2	3	4	5	6	7
Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian ilmu hadis	Mahasiswa dapat Menjelaskan pengertian ilmu hadis	Kontrak Belajar Gambaran umum MK. Ilmu hadis	Ceramah Interaktif dan	1 x tamu (90 menit)	Tanya- jawab	Rujukan wajib perkuliahan Ilmu Hadis Slides perkuliahan

			Diskusi			
Mahasiswa mampu memahami terminology yang terkait dengan hadis dan struktur hadis	Mahasiswa Menjelaskan berbagai terminology yang terkait dengan hadis dan struktur hadis	Pengertian hadis, sunnah, khabar dan atsar Struktur hadis	Ceramah interaktif dan Diskusi	1 X tamu (90 menit)	Tanya-jawab	Syuhudi Ismail, <i>Pengantar Ilmu Hadis</i> , 1991 Ibn Shalah, <i>Ushul al-Hadis</i> , 1972
Mahasiswa mampu memahami posisi hadis sebagai sumber ajaran Islam	Mahasiswa dapat menjelaskan posisi hadis sebagai sumber ajaran Islam	Dalil-dalil kehujahan hadis Fungsi hadis terhadap al-Quran	Ceramah interaktif dan Diskusi	1 X tamu (90 menit)	Tanya-jawab	Syuhudi Ismail, <i>Pengantar Ilmu Hadis</i> , 1991 Musthafa al-Sibai, <i>al-Sunnah wa Makanatuha fi al-Tasyri al-Islami</i> , 1966. Subhi al-Shaleh, <i>Ulum al-Hadis wa Mushtalahuh</i> , 1977.
Mahasiswa mampu memahami sejarah pertumbuhan hadis	Mahasiswa dapat Menjelaskan sejarah pertumbuhan hadis pada masa awal Islam	Periwayatan hadis pada masa periode Rasulullah saw. Periwayatan hadis pada periode sahabat dan tabiin	Ceramah interaktif dan Diskusi		Tanya-jawab	Syuhudi Ismail, <i>Pengantar Ilmu Hadis</i> , 1991 Hasbi al-Shiddieqy, <i>Sejarah Perkembangan Hadis</i> , 1980. Muhammad Ajjaj al-Khatib, <i>al-Sunnah Qabl al-Tadwin</i> , 1963.
Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan hadis	Mahasiswa dapat Menjelaskan sejarah perkembangan hadis	Pembukuan hadis pada periode mutaqaddimin Modifikasi hadis periode mutaakhirin Penelitian hadis periode kontemporer	Ceramah interaktif dan Diskusi	1 X tamu (90 menit)	Tanya-jawab	Syuhudi Ismail, <i>Pengantar Ilmu Hadis</i> , 1991 Hasbi al-Shiddieqy, <i>Sejarah Perkembangan Hadis</i> , 1980.
Mahasiswa mampu	Mahasiswa dapat	Pengertian dan		1 X tamu		Syuhudi Ismail,

memahami perkembangan ilmu hadis	menjelaskan sejarah dan perkembangan ilmu hadis	cabang-cabang ilmu hadis Sejarah perkembangan ilmu hadis	Ceramah interaktif dan Diskusi	(90 menit)	Tanya jawab	<i>Pengantar Ilmu Hadis</i> , 1991 Subhi al-Shaleh, <i>Ulum al-Hadis wa Mushtalahuh</i> , 1977.
Mahasiswa mampu memahami perkembangan ilmu hadis	Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan ilmu hadis	Peranan ilmu hadis terhadap perkembangan hadis Tokoh-tokoh pengembang ilmu hadis	Diskusi dan Ceramah interaktif	1 X tamu (90 menit)	Tanya jawab	Syuhudi Ismail, <i>Pengantar Ilmu Hadis</i> , 1991 Ibn Shalah, <i>Ushul al-Hadis</i> , 1972
UJIAN TENGAH SEMESTER (U T S)						Materi pertemuan pertama sampai pertemuan ke-7
Mahasiswa mampu memahami pembagian hadis	Mahasiswa dapat menjelaskan pembagian hadis dari berbagai sisi	Pembagian hadis dari segi kuantitas sanad hadis Pembagian hadis dari segi kualitas hadis Pembagian hadis dari segi pengamalan hadis	Diskusi dan Ceramah interaktif	1 X tamu (90 menit)	Tanya jawab	Syuhudi Ismail, <i>Pengantar Ilmu Hadis</i> , 1991 Ibn Shalah, <i>Ushul al-Hadis</i> , 1972
Mahasiswa mampu memahami syarat-syarat hadis sahih	Mahasiswa dapat menjelaskan syarat-syarat hadis sahih dari segi sanad dan matan	Kaedah mayor sanad dan matan hadis Kaedah minor sanad dan matan hadis	Diskusi dan Ceramah interaktif	1 X tamu (90 menit)	Tanya jawab	M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> , 1988 Arifuddin Ahmad, <i>Paradigma Baru Memahami Hadis</i> , 2003.
Mahasiswa mampu memahami hadis daif dan pembagiannya	Mahasiswa dapat Menjelaskan pengeritan hadis daif	Terminologi hadis daif Daif karena	Diskusi dan Ceramah	1 X tamu (90 menit)	Tanya jawab	Syuhudi Ismail, <i>Pengantar Ilmu Hadis</i> , 1991

	dan pembagiannya	keterputusan sanad Daif karena cacat Kehujahan hadis daif	interaktif			Ibn Shalah, <i>Ushul al-Hadis</i> , 1972
Mahasiswa mampu memahami persyaratan periwayat hadis dan proses transformasi hadis	Mahasiswa dapat Menjelaskan syarat-syarat periwayat hadis dan proses penerimaan dan penyampaian hadis	Syarat-syarat periwayat hadis Tahammul wa ada al-hadis serta lambing-lambang yang digunakan	Diskusi dan Ceramah interaktif	1 X tamu (90 menit)	Tanya jawab	M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> , 1988 Arifuddin Ahmad, <i>Paradigma Baru Memahami Hadis</i> , 2003.
Mahasiswa mampu memahami takhrij hadis	Mahasiswa dapat menjelaskan dan melakukan takhrij hadis	Pengenalan takhrij hadis secara teoritis Pengenalan kitab-kitab terkait dan penggunaannya Praktek takhrij hadis	Ceramah interaktif dan praktek takhrij hadis di perpustakaan	1 X tamu (90 menit)	Tanya jawab	M.Syuhudi Ismail, <i>Cara Praktis Mencari Hadis</i> , 1994 Abd al-Muhdi, <i>Thuruq Takhrij Hadis Rasulullah</i> Mahmud Thahhan, <i>Ushul al-Takhrij wa Dirasat al-Asanid</i> , 1995
Mahasiswa mampu memahami mukharrij dan kitab humpunan hadis	Mahasiswa dapat menjelaskan mukharrij dan kitab himpunan hadis	Pengenalan mukharrij dan karya-karya mereka Pengenalan kitab-kitab himpunan hadis	Diskusi dan Ceramah interaktif	1 X tamu (90 menit)	Tanya jawab	M.Syuhudi Ismail, <i>Cara Praktis Mencari Hadis</i> , 1994 Abd al-Muhdi, <i>Thuruq Takhrij Hadis Rasulullah</i> Mahmud Thahhan, <i>Ushul al-Takhrij wa Dirasat al-Asanid</i> , 1995
Mahasiswa mampu memahami inkarussunnah	Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah dan gerakan inkarussunnah	Pengertian dan klasifikasi inkarussunnah Sejarah,	Diskusi dan Ceramah interaktif	1 X tamu (90 menit)	Tanya jawab	Kassim Ahmad, <i>Hadis Satu Penilaian Semula</i> , 1986 M.Syuhudi Ismail,

		argumentasi dan bantahan ulama Inkarussunnah di Indonesia				Hadis menurut Penolong, Peningkar, dan Pemalsunya, 1993 Ahmad Husnan, Gerakan Inkar al-Sunnah dan Jawabannya, 1980
	UJIAN AKHIR SEMESTER (U A S)					Semua materi perkuliahan dari awal sampai akhir

Daftar Referensi :

Wajib :

1. M. Syuhudi Ismail, *Pengantar Ilmu Hadis*, Bandung: Angkasa, 1991
2. M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
3. M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Menurut Penolong, Peningkar dan Pemalsunya*, Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
4. M. Syuhudi Ismail, *Cara Praktis Mencari Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
5. Hasbi al-Shiddieqy, *Sejarah Perkembangan Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
6. Ibn al-Shalah, *Ushul al-Hadits*, Madinah: al-Maktabah al-Ilmiyah, 1972.
7. Abd al-Muhdi, *Thuruq Takhrij Hadis Rasulullah saw*, Kairo: Dar al-I'tisham, tth.
8. Arifuddin Ahmad, *Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi*, Jakarta: Insan Cemerlang, 2003.
9. Kassim Ahmad, *Hadis Satu Penilaian Semula*, Selangor: Media Cetak, 1986.
10. Ahmad Husnan, *Gerakan Inkar al-Sunnah dan Jawabannya*, Jakarta: Media Dakwah, 1980.
11. Mahmud Thahhan, *Ushul al-Takhrij wa Dirasat al-Asanid*, 1995

Anjuran :

1. Abu Rayyah, Mahmud. *Adhwa ala al-Sunnah al-Muhammadiyah aw Difa an al-Hadis*, Kairo: Dar al-Ma'rifah, tth.
2. Al-Adhabi, Khalf al-Din bin Ahmad, *Manhaj Naqd al-Matn inda Ulama al-Hadis al-Nabawi*, Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah, 1983.
3. Al-Asqlani, Ibn Hajar, *Nuzhat al-Nazhar Syarh Nukhbah al-Fikr*, Kairo: al-Istiqamah, 1386H.
4. Azami, Muhammad Mustafa, *Studies in Hadith Methodology and Literature*, (Indianapolis: American Trust Publication, 1977.
5. Al-Ghazali, Syeikh Muhammad, *al-Sunnah al-Nabawiyah: Baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadis*, Kairo: Dar al-Syuruq, 1989.
6. Hasyim, Ahmad Umar, *Qawaid Ulum al-Hadis*, Beirut: Dar al-Fikr, tth.
7. Ismail, M.Syuhudi, *Metodologi Penelitian Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
8. Al-Khatib, Muhammad Ajjaj, *al-Sunnah Qabl al-Tadwin*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1383H.
9. Dan berbagai sumber yang terkait dengan materi perkuliahan ini.